

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil berdasarkan penelitian dan hasil yang dilakukan:

1. Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan dan positif terhadap Tingkat Pengangguran. Dalam hal ini, sejumlah faktor, antara lain angka kelahiran, angka kematian, dan mobilitas penduduk, berkontribusi terhadap tren peningkatan jumlah penduduk Kabupaten Jember setiap tahunnya. Meningkatnya angka pengangguran di Kabupaten Jember setiap tahunnya disebabkan oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang terus menerus.
2. PDRB berpengaruh signifikan serta positif terhadap tingkat pengangguran. Dalam hal ini PDRB Kabupaten Jember tumbuh dan positif. Namun tetap ada kemajuan. Pertumbuhan kapasitas manufaktur tidak cukup untuk mengimbangi hal ini. Akibatnya, meski pertumbuhan ekonomi meningkat, tingkat pengangguran tetap tinggi. Industri padat modal biasanya menjadi pusat pertumbuhan perekonomian Kabupaten Jember. Kegiatan produksi yang menekankan peningkatan pendapatan dan output menunjukkan hal ini, berbeda dengan pertumbuhan ekonomi yang terkonsentrasi pada industri padat karya. Kondisi ini menyebabkan tingkat pengangguran di Kabupaten Jember meningkat setiap tahunnya.
3. Jumlah Angkatan Kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap Tingkat Pengangguran. Dalam hal ini peningkatan jumlah angkatan

kerja bersifat positif karena dengan terus bertambahnya jumlah tersebut setiap tahun atau periode, dampak dari tidak terserapnya pengangguran di pasar tenaga kerja dan kurangnya lapangan kerja adalah mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran yang meningkat setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah kelompok usia produktif berdampak pada peningkatan angkatan kerja setiap tahunnya, yang pada akhirnya dapat menyebabkan tingkat pengangguran yang semakin naik. Fenomena ini juga terlihat di Kabupaten Jember, di mana tingkat pengangguran mengalami peningkatan setiap tahunnya.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian memungkinkan rekomendasi berikut dibuat:

1. Untuk mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Jember, perusahaan perlu meningkatkan kualifikasi yang dibutuhkan bagi para sarjana. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan formal. Langkah ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa kualifikasi yang dibutuhkan sejalan dengan tingkat pendidikan yang diterima oleh sarjana, sehingga dapat mengurangi pengangguran yang dialami oleh lulusan baru. Untuk mengatasi pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi, pemerintah Kabupaten Jember dan institusi pendidikan tinggi perlu meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi agar sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, langkah-langkah seperti memperluas kesempatan kerja, meningkatkan akses informasi mengenai pekerjaan, serta meningkatkan

keterampilan dan kompetensi lulusan perguruan tinggi juga merupakan solusi alternatif yang perlu diterapkan.

2. Pihak Pemerintah Kabupaten Jember dihimbau Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak hanya bisa dicapai melalui investasi padat modal, tetapi juga melalui pendekatan padat karya. Pendekatan ini memungkinkan peningkatan penyerapan tenaga kerja secara optimal, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat pengangguran di suatu wilayah.
3. Pihak Pemerintah Kabupaten Jember dihimbau Pemerintah dapat menerapkan berbagai kebijakan untuk mengatur pertumbuhan penduduk agar sesuai dengan kemampuan sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Program keluarga berencana, yang berupaya mengendalikan kuantitas dan jarak kelahiran, merupakan salah satu strategi yang berguna. Selain itu, pembatasan usia pernikahan dini juga dapat menjadi langkah strategis dalam menurunkan angka kelahiran dan memastikan bahwa pertumbuhan penduduk tidak melampaui kemampuan sektor ekonomi dalam menyediakan lapangan kerja. Implementasi program-program ini dapat membantu menyeimbangkan antara jumlah penduduk dan ketersediaan pekerjaan, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.